

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK RIMPANG PURWOCENG
(*Pimpinella alpina* Kds.) TERSTANDAR TERHADAP PERILAKU**

SEKSUAL

TIKUS JANTAN GALUR WISTAR

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak purwoceng terstandar terhadap perilaku seksual tikus dan dosis yang paling optimal dalam meningkatkan perilaku seksual pada tikus jantan galur wistar. Ekstrak yang dilarutkan diberikan selama 6 hari berturut-turut dan diamati perilaku seksualnya 30 menit setelah pemberian terakhir pada hari ke-6. Terdapat 5 kelompok yaitu kelompok kontrol pembanding yang diberikan ekstrak pasak bumi 400 mg, kelompok kontrol normal yang diberikan akuades, kelompok perlakuan dosis 1 150 mg, kelompok perlakuan dosis 2 300 mg, kelompok perlakuan dosis 3 600 mg. Masing-masing kelompok terdiri dari 6 tikus jantan. Pengamatan dilakukan dengan memasukan tikus jantan yang sudah didiamkan 30 menit setelah pemberian terakhir ke dalam chamber uji berisi tikus betina yang telah diadaptasi, kemudian diamati selama 30 menit. Hasil yang didapat dari uji perilaku seksual ekstrak terstandar purwoceng secara statistik berbeda signifikan ($p \leq 0,05$) pada parameter MF, IF, dan IL, sedangkan parameter lainnya tidak berbeda signifikan ($p \geq 0,05$), dengan dosis 600 mg menunjukkan peningkatan paling kuat.

Kata Kunci : Perilaku Seksual, Purwoceng, Afrodisiak.

**THE EFFECT OF PURWOCENG RHIZOME (*Pimpinella alpina* Kds)
STANDARDIZED EXTRACT ADMINISTRATION ON MALE RAT
WISTAR STRAIN SEXUAL BEHAVIOR**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of standardized extract of purwoceng on sexual behavior and to determine the optimal dose that may increase sexual behavior in male rats wistar strain. The soluble extract administered orally for 6 days and the sexual behavior of male rats was observed at day 6 after the last administration. There are 5 groups: comparing control group was given a dose of *Eurycoma longifolia* Jack at 400 mg normal control group was given distilled water negative, 1st dose treatment group was given purwoceng extract at 150 mg, 2nd dose treatment group given the extract of 300 mg, 3rd dose treatment group given the extract of 600 mg. Each group consisted of 6 male rats. Observation conducted by put the treated male rats that has been idling for 30 minutes after the last administration in to test chamber that containing adapted female rat . At the same time, female rats fed into the observation box for 30 minutes. After that observation conducted for 30 minutes.. The results obtained from testing the sexual behavior of purwoceng standarized extract showed a statistically significant difference on parameters MF, IF and IL ($p \leq 0,05$). whereas the other parameters did not show significant differences ($p \geq 0,05$), and the optimal dose to increase sexual behavior is 600 mg.

Keywords: Sexual Behaviour, Purwoceng, Aphrodisiac.